



**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SURAH AL-FIIL MELALUI
METODE JIBRIL MATA PELAJARAN AGAMA
KELAS V SEMESTER 1 SD NEGERI 2 TRIBUNGAN MLANDINGAN
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

**A S M A W I, S.Pd.I
SD NEGERI 2 TRIBUNGAN**

ABSTRAK. Seperti kasus pada SD Negeri 2 Tribungan Mlandingan . Peneliti memperoleh hasil observasi peneliti bahwa kemampuan menghafal siswa masih rendah untuk surat juz amma di SD Negeri 2 Tribungan Mlandingan disebabkan siswa menghafal satu surat namun jika ditanyakan atau diulang kembali siswa lupa maka perlu adanya metode yang mampu memberikan solusi masalah tersebut. Dari 10 siswa terdapat 50% atau 5 siswa yang kurang mampu membaca surah Al-fiil. Hasil belajar hanya diukur dari tes.. Racangan penelitian PTK. Desain penelitian dengan 4 tahapan perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Pengumpulan data observasi, tes, dokumentasi dan wawancara. Analisis data deskriptif kualitatif. Berdasarkan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut: penerapan Metode Jibril dalam meningkatkan kemampuan membaca surah Al-fiil mata pelajaran Agama kelas V Semester 1 SD Negeri 2 Tribungan Mlandingan tahun pelajaran 2019/2020 dan penerapan Metode Jibril dapat meningkatkan kemampuan membaca surah Al-fiil sebesar 22% mata pelajaran Agama kelas V Semester 1 SD Negeri 2 Tribungan Mlandingan tahun pelajaran 2019/2020.

Kata Kunci: kemampuan membaca surah Al-fiil, Metode Jibri

PENDAHULUAN

Menghafal Al-Qur'an di luar kepala merupakan usaha yang paling efektif dalam menjaga kemurnian Al-Qur'an yang agung. Dengan hafalan tersebut berarti meletakkan pada hati sanubari penghafal. Dan menurut Raghib dan Abdurrahman, "tempat tersebut (hati) merupakan tempat penyimpanan yang paling aman, terjamin, serta tidak bisa dijangkau oleh musuh dan para pendengki serta penyelewengan-penyelewengan dilakukan.

Sebuah metode dikatakan baik dan cocok manakala bisa mengantar kepada tujuan yang dimaksud. Begitupun dalam menghafal Al-Qur'an, metode yang baik akan berpengaruh kuat terhadap proses hifzhul Qur'an, sehingga tercipta keberhasilan dalam menghafal Al-Qur'an. Peneliti berkeyakinan bahwa metode Jibril berhasil dalam pembelajaran hifzhul Qur'an, Dimana metode ini dilatar belakangi oleh perintah Allah

kepada nabi Muhammad SAW. Untuk mengikuti Bacaan Al-Qur'an yang telah dibacakan oleh Malaikat Jibril, sebagai penyampai wahyu dengan metode tersebut memungkinkan bagi seorang guru untuk mengawasi secara langsung, menilai dan membimbing secara maksimal kemampuan seorang siswa dalam menghafal ayat demi ayat, juga akan mempunyai pengaruh terhadap jiwa psikis siswa/anak didik. Penerapannya dengan menyampaikan ayat demi ayat kepada siswa dan guru menilai sesuai dengan tajwid yang dibacanya serta membimbing dengan cara memberikan arahan bagaimana cara membaca sesuai dengan tajwid.

Dengan mengacu pada paparan di atas, karya tulis ilmiah ini diformulasikan dengan sebuah judul "Meningkatkan kemampuan membaca surah Al-fiil Melalui Metode Jibril mata pelajaran Agama kelas V Semester 1 SD Negeri 2 Tribungan Mlandingan tahun pelajaran 2019/2020".

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : Bagaimanakah penerapan Metode Jibril dalam meningkatkan kemampuan membaca surah Al-fiil mata pelajaran Agama kelas V Semester 1 SD Negeri 2 Tribungan Mlandingan tahun pelajaran 2019/2020? Apakah dengan melalui penerapan Metode Jibril dapat meningkatkan kemampuan membaca surah Al-fiil mata pelajaran Agama kelas V Semester 1 SD Negeri 2 Tribungan Mlandingan tahun pelajaran 2019/2020?

Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut di atas maka peneliti mengemukakan tujuan dari penelitian antara lain adalah: Untuk mengetahui penerapan Metode Jibril dalam meningkatkan kemampuan membaca surah Al-fiil mata pelajaran Agama kelas V Semester 1 SD Negeri 2 Tribungan Mlandingan tahun pelajaran 2019/2020. Untuk mengetahui penerapan Metode Jibril dapat meningkatkan kemampuan membaca surah Al-fiil mata pelajaran Agama kelas V Semester 1 SD Negeri 2 Tribungan Mlandingan tahun pelajaran 2019/2020.

Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian yaitu: penerapan Metode Jibril dalam meningkatkan kemampuan membaca surah Al-fiil mata pelajaran Agama kelas V Semester 1 SD Negeri 2 Tribungan Mlandingan tahun pelajaran 2019/2020. jika menerapkan Metode Jibril dapat meningkatkan kemampuan membaca surah Al-fiil mata

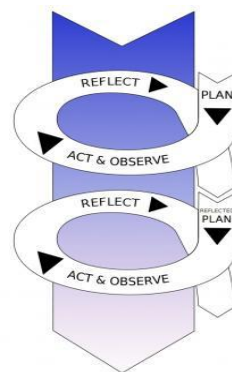
pelajaran Agama kelas V Semester 1 SD Negeri 2 Tribungan Mlandingan tahun pelajaran 2019/2020.

Manfaat Penelitian

1. Bagi Sekolah yaitu hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan ide baru dalam mengelola suasana kelas dan dijadikan model pengembangan dalam melaksanakan proses pembelajaran yang lebih menyenangkan bagi siswa.
2. Bagi Guru, dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti mengenai Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an melalui Metode Jibril.
3. Bagi Siswa, memberikan motivasi kepada peserta didik dengan cara menunjukkan bahwa BTQ itu mudah dan menyenangkan.
4. Bagi peneliti, dapat memberikan pengetahuan bagi peneliti dalam implementasi Pembelajaran Al-Qur'an melalui Metode Jibril

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian tindakan ini termasuk penelitian tindakan kelas, penelitian ini dikatakan penelitian tindakan kelas dari awal sampai terakhir penelitian. Rancangan pembelajaran yang digunakan didasarkan dari model penelitian Hopkins, yaitu: penelitian tindakan kelas yang digambarkan dalam bentuk spiral yang terdiri dari empat fase yaitu diantaranya fase perencanaan (*Planning*), tindakan (*Action*), pengamatan (*Observation*), dan refleksi (*Reflection*).



Model Penelitian Tindakan Kelas Hopkins

B. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dan dapat dipertanggungjawabkan maka peneliti menggunakan tehnik pengumpulan data sebagai berikut:

Metode Observasi

Metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara pengamatan secara sengaja dan sistematis terhadap gejala yang tampak pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Observasi ini dilakukan secara sengaja untuk mengetahui hasil belajar siswa. Kegiatan yang dilakukan selama observasi adalah mengamati dan menilai sikap siswa yang berkaitan dengan hasil belajar.

Teknik wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan tanya jawab secara langsung kepada siswa dengan memakai daftar pertanyaan yang telah disusun sebagai alat wawancara. Wawancara dilakukan kepada siswa yang menjadi obyek penelitian kelas V di SD Negeri 2 Tribungan Mlandingan Panji Situbondo yang meliputi tingkat hasil belajar siswa sesudah diterapkan Metode Jibril. Data yang diperoleh dari wawancara digunakan sebagai cross check dari data yang diperoleh dari observasi.

Jenis test yang digunakan dalam penelitian ini adalah post test untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa setelah menerapkan Metode Jibril.

Metode dokumentasi dimaksudkan untuk memperoleh data yang berasal dari bukti tertulis yang ada pada tempat penelitian. Data-data tersebut diperoleh dari kepala bagian tata usaha yang antara lain SD Negeri 2 Tribungan Mlandingan Panji Situbondo atau data-data lain. Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data non manusia, yang berkaitan dengan fokus penelitian, jadi metode ini digunakan peneliti untuk menggali data kualitatif yang biasanya berbentuk dokumen untuk mendukung kelengkapan penelitian teknik dokumentasi dan kepustakaan dipergunakan untuk memperoleh data-data sekunder yang dibutuhkan antara lain data siswa dan berbagai dokumen yang memiliki hubungan dengan fokus permasalahan yang akan diteliti.

Analisis Data, Evaluasi dan Refleksi

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif untuk menganalisis data. Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi awal sebelum tindakan dan observasi pada saat peneliti melaksanakan tindakan, yaitu hasil observasi mengenai penilaian hasil belajar siswa.

Untuk mengetahui keberhasilan belajar menggunakan kriteria keberhasilan belajar dengan ketuntasan klasikal 75%. Secara individual, siswa dikatakan telah berhasil mendapatkan ketuntasan belajar jika mendapatkan nilai 65. Untuk mengetahui ketuntasan belajar tersebut menggunakan rumus:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P : Tingkat ketuntasan belajar

N : jumlah semua siswa

n : jumlah siswa yang tuntas belajarnya

Setelah nilai hasil belajar dipresentasikan kemudian dicari standar ketuntasan untuk mengetahui daya serap siswa secara individu dan klasikal standar tersebut yaitu: KKM perseorangan

Seorang siswa dikatakan telah memenuhi standar ketuntasan belajar bila mencapai nilai ≥ 65 dari nilai maksimal 100, suatu kelas dikatakan telah memenuhi standar ketuntasan belajar di kelas tersebut telah mencapai $\geq 75\%$ dari jumlah siswa yang telah mencapai nilai ≥ 65 . Berdasarkan penjelasan di atas bahwa KKM di SD Negeri 2 Tribungan Mlandingan Panji Situbondo yaitu 65 untuk daya serap perorangan dan daya serap klasikal yaitu 75%.

Prosedur Penelitian

Desain penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah model skema spiral dari Hopkins dengan menggunakan empat fase, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi pembelajaran, refleksi dan keputusan.¹

Siklus I

1. Perencanaan

Tahap ini merupakan tahap merencanakan segala sesuatu yang akan dilakukan dalam penelitian. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut:

1. Menyusun rencana pembelajaran pada pokok bahasan yang akan dibahas
 2. Mempersiapkan soal sebagai bahan diskusi
 3. Mempersiapkan soal tes ulangan harian untuk siswa
 4. Mempersiapkan tugas pekerjaan rumah untuk siswa
 5. Mempersiapkan rangkuman materi untuk dibagikan kepada siswa
 6. Proses belajar mengajar dibagi menjadi tiga tahap yaitu:
 - a. Pendahuluan, guru memberikan apersepsi tentang pentingnya membaca Al-Qur'an.
 - b. Kegiatan inti, guru mendampingi dan membimbing siswa dalam melakukan kegiatan Metode Jibril.
 - c. Kegiatan penutup
 7. Mempersiapkan daftar pertanyaan untuk mewawancarai siswa mengenai tanggapannya
-

8. Membuat lembar observasi yang digunakan peneliti untuk mengamati aktivitas belajar siswa.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini kegiatan dilaksanakan adalah melakukan tindakan berdasarkan pada perencanaan telah dibuat. Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai guru. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dengan rincian sebagai berikut:

- a. Kegiatan pendahuluan

Guru memberikan apersepsi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dibahas.

- b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini peneliti menerapkan kegiatan pada Metode Jibril yang terdiri dari mengajukan dugaan, melakukan observasi, diskusi dan pengambilan kesimpulan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Siswa mampu mengenal huruf, menghafalkan suara huruf, membaca kata dan kalimat berbahasa arab, membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar.
- 2) Siswa mampu mempraktekkan membaca ayat-ayat Al-Qur'an (Surah Al-Fiil) dengan bacaan bertajwid dan artikulasi yang shahih (benar) dan jahr (bersuara keras).
- 3) Siswa mengetahui dan memahami teori-teori dalam ilmu tajwid walaupun secara global, singkat dan sederhana terutama hukum-hukum dasar ilmu tajwid seperti hukum lam sukun, nun sukun, dan tanwin, mad dan lainnya.
- 4) Siswa mampu menguasai sifat-sifat huruf hijaiyah baik lazim maupun yang 'aridh.
- 5) Siswa mampu memahami semua materi ajar dengan baik dan benar.
- 6) Siswa mampu menggunakan media atau alat bantu secara baik dan benar.

- c. Kegiatan penutup

Guru memberikan tugas pelajaran rumah, pemberian tugas dimaksudkan untuk menyeimbangkan pengetahuan. Siswa yang telah didapat melalui diskusi dalam Metode Jibril.

3. Pengamatan

Seluruh rangkaian kegiatan pada siklus I selama 120 menit diamati langsung oleh dua orang pengamat yaitu Observer dan peneliti sendiri. Pengamatan dilaksanakan di dalam kelas dengan menggunakan instrument tes formatif, lembar pengamatan keaktifan siswa, dan lembar pengamatan guru.

Siklus II

1. Perencanaan Ulang

Tahap ini merupakan tahap merencanakan segala sesuatu yang akan dilakukan dalam penelitian. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut:

1. Menyusun rencana pembelajaran pada pokok bahasan yang akan dibahas
2. Mempersiapkan soal sebagai bahan diskusi
3. Mempersiapkan soal tes ulangan harian untuk siswa
4. Mempersiapkan tugas pekerjaan rumah untuk siswa
5. Mempersiapkan rangkuman materi untuk dibagikan kepada siswa
6. Proses belajar mengajar dibagi menjadi tiga tahap yaitu:
 - a. Pendahuluan, guru memberikan apersepsi tentang pentingnya membaca Al-Qur'an.
 - b. Kegiatan inti, guru mendampingi dan membimbing siswa dalam melakukan kegiatan Metode Jibril.
 - c. Kegiatan penutup
7. Mempersiapkan daftar pertanyaan untuk mewawancarai siswa mengenai tanggapannya
8. Membuat lembar observasi yang digunakan peneliti untuk mengamati aktivitas belajar siswa.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini kegiatan dilaksanakan adalah melakukan tindakan berdasarkan pada perencanaan telah dibuat. Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai guru. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dengan rincian sebagai berikut:

- a. Kegiatan pendahuluan
Guru memberikan apersepsi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dibahas.
- b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini peneliti menerapkan kegiatan pada Metode Jibril yang terdiri dari mengajukan dugaan, melakukan observasi, diskusi dan pengambilan kesimpulan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Siswa mampu mengenal huruf, menghafalkan suara huruf, membaca kata dan kalimat berbahasa arab, membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar.
- 2) Siswa mampu mempraktekkan membaca ayat-ayat Al-Qur'an (Surah Al-Fiil) dengan bacaan bertajwid dan artikulasi yang shahih (benar) dan jahr (bersuara keras).
- 3) Siswa mengetahui dan memahami teori-teori dalam ilmu tajwid walaupun secara global, singkat dan sederhana terutama hukum-hukum dasar ilmu tajwid seperti hukum lam sukun, nun sukun, dan tanwin, mad dan lainnya.
- 4) Siswa mampu menguasai sifat-sifat huruf hijaiyah baik lazim maupun yang 'aridh.
- 5) Siswa mampu memahami semua materi ajar dengan baik dan benar.
- 6) Siswa mampu menggunakan media atau alat bantu secara baik dan benar.

c. Kegiatan penutup

Guru memberikan tugas pelajaran rumah, pemberian tugas dimaksudkan untuk menyeimbangkan pengetahuan. Siswa yang telah didapat melalui diskusi dalam Metode Jibril.

3. Pengamatan

Seluruh rangkaian kegiatan pada siklus II selama 120 menit diamati langsung oleh dua orang pengamat yaitu Observer dan peneliti sendiri. Pengamatan dilaksanakan di dalam kelas dengan menggunakan instrument tes formatif, lembar pengamatan keaktifan siswa, dan lembar pengamatan guru.

Pengamatan kepada siswa difokuskan pada hasil belajar siswa, menggunakan perangkat evaluasi (tes formatif), keaktifan siswa selama mengikuti proses pembelajaran menggunakan lembar pengamatan keaktifan siswa, dan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI terutama membaca surah Al-Fiil.

HASIL PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Prasiklus

Hasil observasi peneliti bahwa kemampuan menghafal siswa masih rendah untuk surat Al-fiil di SD Negeri 2 Tribungan Mlandingan Panji Situbondo disebabkan siswa menghafal satu surat namun jika ditanyakan atau diulang kembali siswa lupa maka perlu adanya metode yang mampu memberikan solusi masalah tersebut. Dalam dunia proses belajar mengajar (PBM), metode jauh lebih penting dari materi. Demikian urgennya metode dalam proses pendidikan dan pengajaran. Sebuah proses belajar mengajar bisa dikatakan tidak berhasil bila dalam proses tersebut tidak menggunakan metode.

Hasil Tes Akhir pada Pelaksanaan Prasiklus

Hasil Tes Akhir	Jumlah	Persentase Ketuntasan
Rata-rata nilai siswa	68,89	
Jumlah siswa yang tuntas	5	56%
Jumlah siswa tidak tuntas	4	44%

Hasil Tes Akhir pada Pelaksanaan Prasiklus

No	Aspek	Jumlah siswa		
		25	10	5
1.	Menjaga kecepatan bunyi bahasa Arab	7	2	0
2.	Irama yang tepat dan ekspresi yang menggambarkan perasaan	3	4	2
3.	Lancar, tidak tersendat-sendat dan terulang-ulang	3	6	0
4.	Memperhatikan tanda baca atau grafis (pungtuasi)	5	4	0

Hasil Penelitian Siklus I

Berdasarkan perencanaan yang telah dipersiapkan sebelumnya, maka dilaksanakan tindakan penelitian dan observasi. Tindakan penelitian ini dilakukan pada sub pokok bahasan Surah Al Fiil yang terdiri dari tindakan pertemuan pertama dan kedua serta pelaksanaan ulangan harian. Sedangkan observasi dilakukan selama tindakan pembelajaran berlangsung dengan menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode jibril, diperoleh hasil sebagai berikut :

Kemampuan Membaca Siklus I

No	Aspek	Jumlah siswa		
		25	10	5
1.	Menjaga kecepatan bunyi bahasa Arab	7	2	0
2.	Irama yang tepat dan ekspresi yang	3	4	2

	menggambarkan perasaan			
3.	Lancar, tidak tersendat-sendat dan terulang-ulang	3	6	0
4.	Memperhatikan tanda baca atau grafis (pungtuasi)	6	3	0

ketuntasan belajar siswa kelas V pada siklus I

Kondisi hasil belajar siswa	Taraf Pencapaian	
	Jumlah	%
Siswa mencapai ketuntasan belajar	6 siswa	67
Siswa belum mencapai ketuntasan belajar	3 siswa	33

Dari beberapa indikator menunjukkan hasil klasikal siswa yang tuntas 67% siswa dari 19 siswa. Ini menunjukkan bahwa siswa kelas V sangat antusias sekali untuk membaca dan siswa kelas V pula dalam hal membaca dapat dikatakan sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan jumlah siswa yang tidak tuntas hanya 3 orang saja yang cenderung kurang mendengarkan dan kurang memahami bacaan secara cepat dan tepat. Maka perlu adanya perbaikan pada siklus II agar seluruh siswa tuntas semua dengan menggunakan metode jibril.

Refleksi terhadap hasil wawancara guru dan siswa diperoleh data bahwa penerapan metode jibril sangat membantu kesulitan siswa dalam belajar di kelas. Pembelajaran seperti ini membuat sebagian siswa merasa pelajaran Agama dapat lebih mudah dipahami dan tidak lagi menjadi pelajaran yang sulit, karena dengan metode jibril ini siswa dapat memahami pelajaran melalui aktivitas belajarnya, dapat saling tukar pikiran di dalam kelompok apabila ada materi yang belum dimengerti. Walaupun masih ada siswa yang merasa kesulitan dalam memahami materi, namun sebagian besar siswa lebih cepat memahami pelajaran apabila dibandingkan sebelum penerapan metode jibril.

Analisis yang dilakukan terhadap hasil ulangan harian, menunjukkan bahwa ketuntasan klasikal belum dicapai karena kurang dari 75% sehingga perlu diadakan siklus II. Hasil ulangan harian setelah pembelajaran dengan menggunakan metode jibril menunjukkan bahwa siswa kurang dapat memahami materi. Hal ini terlihat dari ketuntasan klasikal yang dicapai sebesar 67% dari 9 siswa 6 siswa yang belum tuntas secara perseorangan, hasil analisis dari tes siklus I.

Wawancara terhadap siswa yang belum tuntas mencapai ketuntasan perorangan dari nilai tes kurang dari 65 menunjukkan bahwa siswa kurang memahami materi pelajaran dengan benar. Hal ini dikarenakan ada sebagian siswa yang tidak mengikuti kegiatan pembelajaran dengan sungguh-sungguh. Wawancara yang dilakukan terhadap

siswa yang belum tuntas menyatakan bahwa siswa merasa senang dengan adanya pembelajaran dengan menggunakan metode jibril.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa, hasil tes dan wawancara dapat disimpulkan bahwa perlu adanya perbaikan pembelajaran pada siklus II terutama karena hasil ternyata belum mencapai ketuntasan secara klasikal, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada siklus I kurang berhasil. Oleh karena itu perlu adanya tindakan perbaikan dan penyempurnaan yang mengacu pada kekurangan dan hal-hal yang belum terlaksana pada siklus I, sehingga lebih dapat optimal dan sempurna lagi. Agar dapat mewujudkan hal tersebut, peneliti dan guru memutuskan untuk melaksanakan siklus berikutnya yaitu siklus II.

Hasil Penelitian Siklus II

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada dua kali pertemuan diperoleh data yang dapat terlihat pada lampiran dan hasil observasi menunjukkan bahwa terjadi peningkatan setiap dilakukan tindakan pada tiap siklus. Hal ini dapat terlihat dari tabel 4.5.

Kemampuan Membaca Siklus II

No	Aspek	Jumlah siswa		
		25	10	5
1.	Menjaga kecepatan bunyi bahasa Arab	9	0	0
2.	Irama yang tepat dan ekspresi yang menggambarkan perasaan	8	0	1
3.	Lancar, tidak tersendat-sendat dan terulang-ulang	8	1	0
4.	Memperhatikan tanda baca atau grafis (pungtuasi)	8	1	0

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan hasil belajar siswa berupa ulangan siswa kelas V SD Negeri 2 Tribungan Mlandingan Panji Situbondo tahun pelajaran 2019/2020 sebagai berikut:

Ketuntasan belajar siswa Kelas V pada siklus II

Kondisi hasil belajar siswa	Taraf Pencapaian Sebelum Tindakan	
	Jumlah	%
Siswa mencapai ketuntasan belajar	8 siswa	89
Siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar	1 siswa	11

Berdasarkan tabel tersebut dapat ditunjukkan bahwa setiap indikator dari aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I dengan kategori sedang yang mendapatkan skor rata-rata 70 mengalami peningkatan pada siklus II aktivitas belajar siswa menjadi tinggi dengan skor rata-rata sebesar 94,44. Daya serap klasikal

pada siklus 2 meningkat 22% menjadi 89% atau 8 siswa sedangkan siswa yang belum tuntas 1 siswa saja

Analisis ulangan harian pada siklus II dapat dilihat pada lampiran. Berdasarkan hasil tersebut diperoleh data dari 8 siswa yang mengikuti ulangan harian 1 siswa yang tidak tuntas belajar, karena siswa tersebut memperoleh nilai kurang dari 65 dari skor maksimal 100 dan 8 siswa tuntas secara perorangan. Hasil tersebut mengalami peningkatan dari siklus I ini dapat terlihat dari rata-rata nilai. Rata-rata pada siklus I sebesar 70 dan pada siklus II sebesar 94,44. Sedangkan ketuntasan belajar secara klasikal pada siklus I hanya mencapai 67%, pada siklus II ini sudah mencapai standar ketuntasan klasikal yang diterapkan pihak sekolah yakni mencapai 89%. Pada hasil belajar siswa pada siklus II sudah mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya, meskipun peningkatannya tidak terlalu tinggi dikarenakan dalam mengerjakan tugas kurang teliti.

Berdasarkan tes yang dilakukan setelah penerapan metode jibril, hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Pada siklus I hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang lebih baik dari pada sebelum tindakan, walaupun masih ada 6 siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar secara individual, sedangkan ketuntasan belajar secara klasikal masih mencapai 48%. Namun setelah dilakukan pembelajaran siklus II, siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar secara individual hanya 1 siswa, nilai rata-rata kelas juga mengalami peningkatan dari siklus I yang sebesar 70 pada siklus II, sedangkan ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 89% dan telah memenuhi standar ketuntasan belajar.

Peningkatan hasil belajar siswa menunjukkan bahwa metode jibril dapat dipertimbangkan sebagai pendekatan pembelajaran yang baik diterapkan pada mata pelajaran Agama yang sangat berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Tanggapan guru mengenai penerapan metode jibril sangat mendukung pembelajaran ini, karena guru dapat memperbaiki proses pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan metode jibril dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa di kelas V SD Negeri 2 Tribungan Mlandingan Panji Situbondo. Peningkatan keaktifan siswa dapat dilihat dari hasil observasi yang dilakukan pada saat pembelajaran Agama berlangsung, sedangkan peningkatan hasil belajar dapat diketahui dari nilai ulangan harian siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. penerapan Metode Jibril dalam meningkatkan kemampuan membaca surah Al-fiil mata pelajaran Agama kelas V Semester 1 SD Negeri 2 Tribungan Mlandingan tahun pelajaran 2019/2020.
2. penerapan Metode Jibril dapat meningkatkan kemampuan membaca surah Al-fiil sebesar 22% mata pelajaran Agama kelas V Semester 1 SD Negeri 2 Tribungan Mlandingan tahun pelajaran 2019/2020.

Berdasarkan pada kesimpulan di atas, maka kami menyarankan khususnya kepada

1. Guru, hendaknya menerapkan metode/strategi pembelajaran yang lebih bervariasi dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca dan memahami bacaan dengan cepat siswa
2. Kami juga menyarankan kepada sekolah terutama SD Negeri 2 Tribungan Mlandingan supaya senantiasa melakukan pengembangan kemampuan profesionalnya untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan sistem kolaborasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bashori, Muhammad Alwi. 2004. *Rahasia Do.a-Doa dalam al-Qur.an*, Jakarta: Pustaka al-Mawardi
- Daud, Mohammad Wan Nor Wan.2003. *Filsafat Islam dan Praktek Pendidikan Islam Seyd M. Naquib a-Attas*, Bandung: Mizan
- Hadari Nawawi. 2001. *Metodologi Research*. Bandung: Rosdakarya. Bandung
- Hamim, Nur. 2005. *Pendekatan Penelitian*. Yogyakarta, Renika. Jilid III
- Hobri. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Jember: UPTD Balai Pengembangan Pendidikan BPP
- Ibnu Khaldun. 2001. *Fi Zhilalil Qur.an*, terj. As.ad Yasin dkk, Jakarta: Gema Insani Press.
- Ibn Katsir. 2000. *Tafsir al-Qur.an al-Adhim*, jilid IV, Beirut: al-Maktabah al-Ashriyah

- Ibnu Sina. 2005. *Riyadush Shalihin*, Beirut: Dar al-Fikr.
- Jazer Asp. 2003. *Minhajul Qasidin*, terj. Jakarta: Pustaka al-Kautsar.
- Nasution, Noehi. 2006. *Asas-asas Penilaian*, Jakarta : Universitas Terbuka
- Nawawi, Imam. 2005. *Riyadush Shalihin*, Beirut: Dar al-Fikr
- Qutb, Sayyid. 2004. *Fi Zhilalil Qur.an*, terj. As.ad Yasin dkk, Jakarta: Gema Insani Press.
- Syahidin. 1999. *Metode Pendidikan Qur.ani Teori dan Aplikasi*, Jakarta: CV Misaka Galiza.
- Syaukani Muhammad bin Ali. 2000. *Fathul Qadir*, Beirut: Darul Ma.rifah.
- Sudjana, Nana. 2003. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Uno, B, Hamzah. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Yogyakarta. Grasindo
- Utsaimin, Muhammad. 2005. *Syarah Riyadhus Shalihin*, Jakarta: Darul Falah
- Wahbah Zuhaili. 2002. *Tafsir Munir fil Aqidah wasy Syariah wal Manhaj*, Beirut: Dar al-Fikr.
- Zuhairini. 2002. *Filsafat Islam dan Praktek Pendidikan Islam Seyd M. Naquib a-Attas*, Bandung: Mizan.